

## Belanja Modal- Selama Andi Sudirman Jadi Gubernur, Pemprov Gelontorkan Rp1,1 Triliun untuk Pembangunan Toraja



Sumber gambar:

<https://pedoman.media/read/24361/selama-andi-sudirman-jadi-gubernur-pemprov-gelontorkan-rp11-triliun-untuk-pembangunan-toraja>

PEDOMANMEDIA - Selama Andi Sudirman Sulaiman menjabat jadi Gubernur Sulsel periode 2021-2023, Pemerintah Provinsi (Pemprov) telah menggelontorkan anggaran Rp1,1 triliun untuk pembangunan di Toraja.

Dana tersebut difokuskan untuk pembangunan infrastruktur, wisata, dan pertanian di Tana Toraja dan Toraja Utara.p

Hal ini diungkapkan Juru Bicara pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Sulsel nomor urut 02, Andi Sudirman Sulaiman-Fatmawati Rusdi (Andalan Hati), Muhammad Ramli Rahim (MRR)

"APBD Pemprov Sulsel itu banyak dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur jalan dan jembatan, pengembangan wisata, hibah rumah ibadah, bantuan sosial kemanusiaan, bantuan untuk petani dan bantuan lainnya," ujar MRR, Selasa (8/10/2024).

Berdasarkan data sejumlah infrastruktur jalan dan jembatan dibangun secara bertahap.

Di Toraja Utara sendiri yang dibangun yakni Jembatan Malango, ruas jalan Rantepao-Pangalla, ruas Bua-Rantepao, ruas Rantepao-Sa'dan- Batusitanduk, ruas Rantepao-Alang Alang-Madandan- Batas Tana Toraja.

Serta jalan Kabupaten seperti jalan lingkaran Ba'lele, jalan Randan Batu-perbatasan Tana Toraja, jalan Buntao-perbatasan Tana Toraja, ruas jalan Tandung La'bo dan beberapa ruas jalan lainnya.

Sementara di Tana Toraja diantaranya ruas Passobbo-Matangli-Massupu-Batas Pinrang.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

"Data ini jelas membuktikan bahwa Andi Sudirman Sulaiman telah menunjukkan kerja nyata untuk masyarakat di wilayah Toraja," ucapnya.

Tidak sampai disitu lanjut MRR membeberkan bahwa bantuan keuangan juga terus dikucurkan Pemprov Sulsel di era kepemimpinan Andi Sudirman.

Hal ini sebagai wujud komitmen pemerataan pembangunan yang berkeadilan.

Misalnya di Toraja Utara, bantuan keuangan TA 2023 senilai Rp 8 miliar untuk mendukung pembangunan jalan prioritas dan desa wisata, pengembangan produk kopi dan bantuan lainnya.

Kemudian Rp 20 miliar bantuan keuangan TA 2022 diperuntukkan untuk mendukung pembangunan jalan prioritas kabupaten.

Sementara untuk Kabupaten Tana Toraja, ada bantuan keuangan TA 2023 senilai Rp 31,2 miliar diperuntukkan untuk pembangunan jalan Buakaya Ollon, ruas prioritas kabupaten, subsidi pesawat, dan lainnya.

Lalu Tahun Anggaran 2022 senilai Rp 22,5 miliar untuk pembangunan jalan wisata Ollon dan untuk mendukung pembangunan jalan prioritas kabupaten, termasuk jalan akses ke bandara Buntu Kunik.

Bahkan di daerah sekitarnya pula dibangun akses memperlancar konektivitas ke Toraja.

Diantaranya akses daerah terisolir di Bastem atau ruas Bua-Rantepao dan Ruas Bonglo-Pantilang, serta ruas Batusitanduk di Luwu dan Jembatan Ilan Batu, dimana pembangunan itu dilakukan untuk memperlancar akses dari Luwu Raya ke Toraja.

Dalam menghubungkan akses jalan dari Palopo-Luwu-Toraja melalui ruas Palopo-Latuppa-Bonglo-Pantilang-Rantepa

Andi Sudirman turut mengalokasikan bantuan keuangan Pemprov Sulsel TA 2022 dan 2023 yang totalnya mencapai Rp 39 miliar untuk pengaspalan sepanjang 10,6 Km.

Pada kabupaten Pinrang dan Enrekang juga dilaksanakan sejumlah pembangunan, seperti pada ruas Paleteang-

Malimpung-Malaga-Kabere sebagai wujud konektivitas tiga kabupaten yaitu kabupaten Pinrang, Enrekang dan Tana Toraja.

Pada ruas tersebut juga dilaksanakan pembangunan dua buah jembatan, kemudian rekonstruksi jalan secara bertahap dilakukan pada ruas Tuppu-

Pao-Pammulungan yang menghubungkan kabupaten Pinrang dan Tana Toraja.

"Dengan semua yang telah dikerjakan ini, tidak salah kalau Andi Sudirman banyak disebut sebagai bapak pembangunan untuk Sulawesi Selatan, tidak terkecuali wilayah Toraja," tegas MRR.

Bukan hanya infrastruktur jalan dan jembatan untuk konektivitas semata. Sebagai daerah yang dikenal akan keindahan alamnya, Andi Sudirman mendorong pengembangan kawasan wisata Lembah Ollon di Lembang Bau, Desa Buakayu, Kecamatan Bonggakaradeng, Kabupaten Tana Toraja.

Sebagai buktinya, Andi Sudirman mengalokasikan bantuan keuangan yang diperuntukkan untuk pengembangan kawasan tersebut. Salah satunya membangun akses jalan menuju objek wisata itu.

Kini, Kawasan wisata itu pun mulai menarik banyak pengunjung, apalagi sudah bisa dilalui kendaraan roda empat. Ribuan pelajar juga pernah berkemah di Ollon.

Dalam memperlancar akses mobilitas via darat maupun udara untuk memperkuat Toraja yang dikenal sebagai daerah wisata dengan budaya yang khas di Sulsel, Andi Sudirman juga menghadirkan subsidi penerbangan, diantaranya rute Makassar - Toraja (PP) dan rute Balikpapan - Toraja (PP).

"Ini semua adalah bukti nyata, jadi apalagi yang mau diragukan dari kepedulian Andi Sudirman untuk wilayah Toraja," tandasnya.

Di sisi lain, MRR menambahkan, sektor pertanian juga menjadi prioritas pria yang akrab disapa Andalan ini. Dibuktikan dengan banyaknya bantuan sarana dan prasarana untuk petani yang diberikan, seperti bantuan alsintan, jalan tani, pupuk cair, bibit kopi, embung, sumur bor, irigasi tersier, dan lainnya.

Bahkan Toraja juga menjadi sasaran penyalur program Mandiri Benih, dimana Andi Sudirman membagikan benih padi yang unggul secara gratis kepada petani.

"Berdasarkan data, benih padi yang diberikan di Toraja Utara sebanyak 43.425 kg untuk ditanam dilahan pertanian seluas 1.737 hektar. Lalu di Tana Toraja sebanyak 25 ribu kg untuk ditanam seluas seribu hektar," tambahnya.

Terakhir, ditegaskan MRR, Andi Sudirman selama dikenal sebagai sosok pemimpin yang merangkul semua golongan. Apalagi dirinya dikenal dengan sejumlah tokoh agama, organisasi kemahasiswaan, dan masyarakat Toraja.

Oleh karena itu, Toraja juga menjadi prioritas dalam alokasi hibah untuk rumah ibadah. Dimana sekitar Rp 6 miliar dialokasikan di dua daerah tersebut.

"Bantuan hibah tersebut untuk sejumlah rumah ibadah, dimana sebagian besar diperuntukkan untuk Gereja," tukasnya.

MRR juga melihat Andi Sudirman berjiwa sosial yang tinggi. Itulah kenapa dirinya selalu menjadi garda terdepan jika terjadi bencana.

"Sejumlah bantuan Pemprov Sulsel di era kepemimpinannya diberikan untuk korban bencana dan santunan kepada ahli waris korban bencana. Melalui organisasi Andalan Sulsel Peduli yang dipimpinnya pun, juga senantiasa membantu untuk korban yang mengalami musibah. Seperti

saat terjadi bencana tanah longsor yang memakan korban jiwa di Makale, Tana Toraja pada bulan April 2024 lalu," pungkasnya.

Adapun dalam hal tersebut, [Jembatan](#) penyebrangan di Kanal Pampang, Kelurahan Pampang, Kecamatan Panakkukang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan (Sulsel) ambruk saat sementara pengerjaan.

Insiden ambruknya jembatan yang lokasinya berada di samping kampus Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar itu, terjadi pada Rabu (23/10/2024) malam.

### 1. Proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi

*Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan / Istimewa*

[Proyek](#) pembangunan jembatan itu merupakan milik Dinas Pekerjaan Umum (PU) Kota Makassar. Pada papan bicara pengerjaan proyek jembatan dilaksanakan CV Sigma Jaya Konstruksi dengan Konsultan Trimako Abdi Konsulindo.

Pengerjaan proyek dimulai pada 14 Juni 2024 dengan estimasi waktu pengerjaan 150 hari. Adapun total anggaran yang bersumber pada [APBD](#) 2024 itu, sebesar Rp 771.555.000 atau Rp771 juta lebih.

### 2. Satu pekerja luka

Ketua RT 04 Pampang, Kahar Tika (54) mengatakan, ambruknya jembatan tersebut terjadi sekitar pukul 19.00 Wita.

"Sekitar jam 7 tadi kejadiannya. Sementara pengecoran nah ambruk," kata Kahar Tika saat ditemui di lokasi.

Dia menuturkan, pengecoran dilakukan oleh empat pekerja beserta seunit truk molen. Namun saat pengecoran berlangsung jembatan tiba-tiba ambruk.

"Ini sudah 3 bulan berjalan pengerjaannya, rutin tiap hari. Ini sampai malam karena pengecoran. Empat orang pekerjanya, ada satu luka di bagian kaki," tuturnya.

### 3. Konstruksi rangka dari Surabaya

Lurah Pampang, Irsan Cahyadi mengatakan, proyek jembatan itu dimulai sejak Agustus 2024, dan sempat terhenti karena menunggu konstruksi rangka dari Surabaya.

"Sempat berhenti lama setelah pemasangan dudukannya di pinggir kanal. Kerangkanya itu dari Surabaya," kata Irsan.

Sumber Berita:

1. <https://pedoman.media/read/24361/selama-andi-sudirman-jadi-gubernur-pemprov-gelontorkan-rp11-triliun-untuk-pembangunan-toraja>
2. <https://sulsel.idntimes.com/news/indonesia/darsil-yahya-mustari/pakai-apbd-rp771-juta-proyek-jembatan-di-makassar-ambruk-saat-dicor-c1c2>

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 64 yang menyatakan:

- (1) Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) digunakan untuk menganggarkan pengeluaran yang dilakukan dalam rangka pengadaan aset tetap dan aset lainnya.
- (2) Pengadaan aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (1) memenuhi kriteria:
  - a. mempunyai masa manfaat lebih dari 12 (dua belas) bulan;
  - b. digunakan dalam Kegiatan Pemerintahan Daerah; dan c. batas minimal kapitalisasi aset.
- (3) Batas minimal kapitalisasi aset sebagaimana dimaksud pada ayat (2) huruf c diatur dalam Perkada.
- (4) (Aset tetap sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dianggarkan dalam belanja modal sebesar harga beli atau bangun aset ditambah seluruh belanja yang terkait dengan pengadaan/pembangunan aset sampai aset siap digunakan.

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 141 yang menyatakan:

- (1) Setiap pengeluaran harus didukung bukti yang lengkap dan sah mengenai hak yang diperoleh oleh pihak yang menagih.
- (2) Pengeluaran kas yang mengakibatkan Behan APBD tidak dapat dilakukan sebelum rancangan Perda tentang APBD ditetapkan dan diundangkan dalam lembaran daerah.
- (3) Pengeluaran kas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tidak termasuk pengeluaran keadaan darurat dan/atau keperluan mendesak sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.